BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan faktor utama yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan (Kangmartono, et al, 2019). Keberhasilan suatu perusahaan dikaitkan dengan kinerja dan nilai dari perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang tepat, maka akan memaksimalkan laba yang menjadi tujuan utama dalam dunia perbankan. Keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan untuk menganalisis seberapa jauh pengelolaan permodalan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan jangka panjang (Salim, 2018). Selain itu, bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pihak luar, seperti investor atau kreditur. Informasi keuangan dapat menjelaskan kondisi suatu perusahaan setiap tahunnya dimana para investor dapat memantau perkembangan kinerja keuangan yang terdapat pada laporan perbankan (Wahyudin, Agus, 2017). Dimana apabila kinerja keuangan pada bank sangat baik, akan memberikan dampak yang baik pula untuk kepentingan jangka panjang. Namun, perusahaan juga tengah menghadapi berbagai macam risiko dan tantangan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindak lanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan, oleh karena itu seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mencermati kepentingan pihak-pihak diluar perusahaan seperti. Pelaku bisnis termasuk didalamnya *investor* yang juga merupakan bagian dari masyarakat dunia mulai peduli, merespon dan memberikan pertanggung jawaban terhadap lingkungan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini terlihat dengan dibuatnya laporan pertanggung jawaban organisasi berupa laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) (Jusmarni, 2016).

Disamping karena kesadaran akan perubahan lingkungan yang memprihatinkan, pelaporan *Sustainability Report* dapat membangun keunggualan bersaing. Pada awalnya bisnis hanya dibangun dengan paradigma lama berupa single P (*Profit*) yang dilaporkan dengan laporan keuangan. Saat ini mulai berfokus pada 3P atau *Triple Bottom Line* yang juga dilaporkan pada *Sustainability Report*, yaitu *People, Planet dan Profit*. Ketiganya menjadi pilar untuk mengukur nilai kesuksesan suatu perusahaan (Elkington, 1998) dalam (Limijaya et al., 2014). Konsep *Triple Bottom Line*harus menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk membangun keunggulan bersaing (Link et al., 2006).

Pada era modern seperti ini CSR tidak hanya dilakukan oleh industri pertambangan ataupun industri manufaktur, namun lembaga keuangan juga turut berperan dalam melaksanakan CSR. Keberadaan perbankan sangat penting bagi perekonomian modern saat ini, bank adalah suatu lembaga keuangan yang bergerak untuk memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat untuk mengelola dananya menurut (Kamsir, 2011).

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Menurut Syamsuddin (2013) dalam (Nguyen, C.N. and Oyotode, 2016), rasio ROA menggambarkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aktiva yang tersedia.

Adapun fenomena yang terjadi di dunia perbankan yang menimpah sebuah bank yang cukup dikenal dimasyarakat yaitu Bank BJB pada saat yang bersamaan Bank BJB memiliki 3 (tiga) kasus secara bersamaan salah satunya mengenai dana Koperasi Bina Usaha sebesar Rp38 miliar yang dinilai BI terjadi lantaran tak diterapkannya CSR, namun persoalan ini sudah langsung ditanganin oleh Kejaksaan Agung. BI menyampaikan kepada komisi XI dalam rapat tertutrup bahwa tidak ada masalah dengan permodalan dan dengan stabilitas jadi meski terdapat persoalan Bank BJB masi tergolong bagus. (Sumber: https://www.hukumonline.com/)

Pada tahun 2019, adapun isu *Corporate Social Responsibility* (CSR) semakin menguat dikalangan investor dan management perusahaan baik di Indonesia maupun di dunia akibat pemanasan global dan kepedulian lingkungan yang menurun. Menurut The New York (2019) mengatakan bahwa Bank HSBC mengestimasi triliunan dolar Amerika bakal mengalir ke industri kesehatan jika terjadi pembiaran bahaya perubahan iklim. Orang-orang kini sudah mulai banyak yang menyadari pentingnya memperhatikan lingkungan keberlanjutan. Sehingga dari beberapa kasus diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang menganggap CSR adalah hal yang tidak penting bahkan sengaja untuk mengabaikannya.

Rudianto (2013:189) dalam (Chasanah, 2015) mengatakan Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

CSR *Strengths* merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki tingkat legitimasi yang lebih tinggi mendapatkan kemudahan akses yang lebih mudah ke beragam sumber daya yang membawa manfaat bagi perusahaan (Karyawati, 2017). Kejadian demikian dapat terjadi ketika sebuah perusahaan melakukan CSR Strengths yang merupakan tindakan yang diharapkan dan diinginkan oleh masyarakat maka hal tersebut akan memberi dampak positif terhadap keberlangsungan perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan. Teori legitimasi menganjurkan bagi para perusahaan untuk dapat bertindak sesuai dengan yang diharapkan atau yang dapat diterima oleh masyarakat. Dengan adanya keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat tentu membuat perusahaan untuk dapat mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

Dampak yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya yaitu CSR *Concerns.* Karena CSR *Concerns* mengakibatkan timbulnya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh perusahaan, seperti kesulitan akses dalam melakukan kegiatan penjualan yang berakibat pada menurunnya tingkat penjualan sehingga memberikan dampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Kejadian demikian dapat terjadi ketika sebuah perusahaan melakukan CSR *Concerns* yang merupakan tindakan yang tidak diharapkan dan tidak diinginkan oleh masyarakat sehingga hal itu akan memberikan dampak negatif pada keberlangsungan perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan. Adanya masalah ini akan menghasilkan sebuah *legitimacy gap* yang mempengaruhi keberlangsungan operasi perusahaan (Lesmana, 2014).

Hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang Kinerja Keuangan antara lain penelitian (Pratami & Juliarto, 2020) yang meneliti dampak CSR *Strengths* dan CSR *Concerns* terhadap Kinerja keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu kinerja keuangan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sedangkan penelitian ini kenggunakan kinerja keuangan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Dengan permasalahan diatas peneliti ingin memberikan kontribusi untuk menguji kembali penelitian (Pratami & Juliarto, 2020) yang berjudul "Dampak CSR *Strengths* Dan CSR *Concerns* Pada Kinerja Keuangan Peusahaan Perbankan Di Indonesia".

Dalam penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dengan replikasinya yaitu tahun pengamatan yang akan dilakukan pada tahun 2019 dan variabel dependen yang diganti menjadi kinerja keuangan Perbankan. Berdasarkan pemaparan yang dilakukan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul " **DAMPAK CSR *STRENGTHS* DAN CSR *CONCERNS* PADA KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA".**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah CSR *Strengths* berpengaruh terhadap ROA?
2. Apakah CSR *Concerns* berpengaruh terhadap ROA?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah CSR *Strengths* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah CSR *Concerns* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna berbagai pihak. Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Dari hasil penelitian yang didapat diharpkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait kinerja keuangan, sehingga dapat secara cermat mengambil kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

2) Bagi Manajer

Dari hasil penelitian yang didapat diharpkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait kualitas laporan keuangan, sehingga manajer dapat menjalankan perannya untuk mensejahterakan pemegangsaham.

1.5.2 Manfaat Teoritis

1) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan teori-teori yang ada dalam bidang akuntansi.
2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan terhadap hasil penelitian lain yang telah dilakukan dan serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap – tiap bab. Adapaun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, Batasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan tentang teori - teori definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum, hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran yang diberikan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN